

Vol 4 No 2

PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Yunita Wahyuningsih^{1*}

yunitaw024@gmail.com

Vania Rakhmadhani²

vaniarakhmadhani@gmail.com

¹STIE Ekuitas

²STIE Ekuitas

Kata Kunci : Tata Kelola, Tanggung jawab sosial dan Nilai Perusahaan

Keywords : *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and company value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*, terhadap nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (komisaris independen) sebagai X_1 *Corporate Social Responsibility sebagai* X_2 dan variabel dependen dalam penelitian ini merupakan nilai perusahaan (Tobin'S Q). Populasi penelitian meliputi perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Berdasarkan teknik pengambilan sampel, terdapat 13 perusahaan BUMN yang memenuhi kriteria, hasil penelitian ini menunjukkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk *Good Corporate Governance* dengan indikator perhitungan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Serta secara simultan dapat disimpulkan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpegaruh terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to examine the Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Company Value. The Independent Variable in this researvh is Good Corporate Governance (Independent Commissioner) Corporate Social Responsibility and the dependent variable in this research is Company Value (Tobin's Q). The research population includes state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. Based on the sampling technique, there are 13 state-owned companies that meet the criteria, The results of this research show that Corporate Social Responsibility influence Company Value. For Good Corporate Governance, the indicators calculated by the Independent Board of Commissioners, have a positive effect on Company Value And simultaneously it can be

concluded that Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility have an effect on company value.

1. PENDAHULUAN

Zaman teknologi sekarang ini, kompetisi perusahaan bertambah kuat khususnya perusahaan Badan Umum Milik Negara (BUMN), perusahaan harus mampu mengelola usahanya demi mendapatkan keuntungan serta untuk keberlanjutan usahanya.

Tujuan utama perusahaan dikelola dengan baik adalah untuk memperoleh laba, yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk laba persaham serta melakukan kegiatan berupa analisis laporan keuangan. Namun, analisis keuangan bukan satu-satunya alat penting untuk menilai kinerja suatu perusahaan ada cara lain yang tidak kalah penting untuk meningkatkan nilai perusahaan, seperti dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengungkapan *Corporate So* (Rahmatasari, 2021) *Governance* (GCG), perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan serta membantu membangun kepercayaan perusahaan dengan investor dan masyarakat. berpendapat bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) adalah serangkaian aturan yang memastikan setiap orang yang terlibat dalam suatu perusahaan, seperti pemilik, pemberi pinjaman, dan pekerja, yang mematuhi tanggung jawab untuk memastikan perusahaan berjalan lancar. Perusahaan yang menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan dapat menerapkan Tata Kelola yang baik serta bisa mengatur perusahaan dan meningkatkan nilai bagi para *stakeholder* dan dijadikan bahan penilaian investor untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Selain penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai acuan penilaian perusahaan, terdapat juga *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial yang dapat mempengaruhi peningkatan nilai pada suatu perusahaan. Semakin baik suatu perusahaan bekerja, maka semakin besar tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Cara perusahaan mengelola bisnisnya untuk memberikan manfaat bagi pemegang saham dan orang lain di luar perusahaan, seperti pemerintah, masyarakat, pekerja, lembaga swadaya masyarakat, dan lingkungan hidup, hal itu dikenal sebagai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dengan Adanya penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan dapat menentukan gambaran terbaik bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih tinggi dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, meningkatkan penjualan, dan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) harus dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Pradnyana & Putra, 2018)

Banyak Investor menginginkan perusahaan yang mempunyai nilai dan citra bagus di Masyarakat, hal ini bisa dilihat dari Gambaran Perusahaan, jika semakin baik berarti kepatuhan dari konsumen semakin tinggi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti ingin meninjau lebih lanjut penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.”**

2. IDENTIFIKASI MASALAH/TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan Latar belakang penelitian identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Untuk mengetahui apakah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

TINJAUAN TEORITIS

Stakeholder Theory

Stakeholder merupakan susunan dari individual, kelompok, komunitas maupun masyarakat yang mempunyai tanggung jawab terhadap perusahaan (Sunarsih & Handayani, 2018) Teori *stakeholder* artinya sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Teori *stakeholder* berasumsi bahwa semakin tinggi jabatan dari pemangku kepentingan maka semakin banyak hak istimewa yang diperoleh. Tujuan adanya teori ini adalah untuk membantu tugas manajer melakukan pengelolaan perusahaan demi meningkatkan kualitas perusahaan dan meminimalisir kegagalan terhadap *stakeholdernya*

Signal Theory

Menurut (Azizah & Widyawari, 2021) *signal theory* merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh perusahaan dalam memberi petunjuk untuk para investor mengenai cara manajemen melihat prospek perusahaan di masa depan. *Signal* tersebut mengenai laporan tentang bagaimana manajemen dapat merealisasikan harapan pemegang saham. Teori Sinyal ini akan membawa para investor untuk berinvestasi melalui pembelian saham perusahaan. Karena semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan, maka dapat membuat kenaikan volume transaksi perdagangan saham di perusahaan tersebut.

Agency Theory

Agency theory mencakup hubungan antara pihak-pihak dalam suatu perusahaan, yaitu prinsipal dan agen. Teori ini menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal, pemilik atau pemegang saham yang memberikan kekuasaan pada agen, manajemen perusahaan (Wardoyo, Rahmadani, & Hanggoro, 2021). Teori keagenan ditekankan untuk mengatasi dua permasalahan yang dapat terjadi dalam hubungan keagenan (Eisenhardt, 1989). Pertama adalah masalah keagenan yang timbul pada saat keinginan atau tujuan dari prinsipal dan agen berlawanan Kedua, adalah masalah pembagian risiko yang timbul pada saat prinsipal dan agen memiliki sikap yang berbeda terhadap risiko.

Good Corporate Governance

Menurut World Bank dalam (Effendi, he Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implmentasi, 2016), pengertian *Good Corporate Governance* (GCG) adalah kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan. *Corporate Governance* mengandung prinsip-prinsip yang melindungi kepentingan perusahaan, pemegang saham, manajemen, *board of directors*, dan investor, serta pihak-pihak terkait lainnya. Dalam penerapannya *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki beberapa prinsip yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibility, independensi dan Fairness.

Corporate Social Responsibility

Menurut (Hidayatti & Wijayanto, 2018) *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah konsep yang dimana sebuah organisasi memiliki tanggung jawab terhadap seluruh *stakeholder* seperti pemegang saham, investor dan lingkungan yang berada dalam aspek *social economy* dan lingkungan. (Elkington, 1998) (dalam Ahmad Hijri Alfian dan Abdul Rohman, 2013) menjelaskan konsep *triple bottom line* digunakan sebagai landasan prinsipal dalam aplikasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada sebuah perusahaan. Tiga Prinsip dasar ini menjadi satu merupakan garis besar dan tujuan utama tanggung jawab sosial sebuah perusahaan. Prinsip dasar yang *mendasari Corporate Social Responsibility* yaitu profit(keuntungan), people (Masyarakat) dan planet (lingkungan).

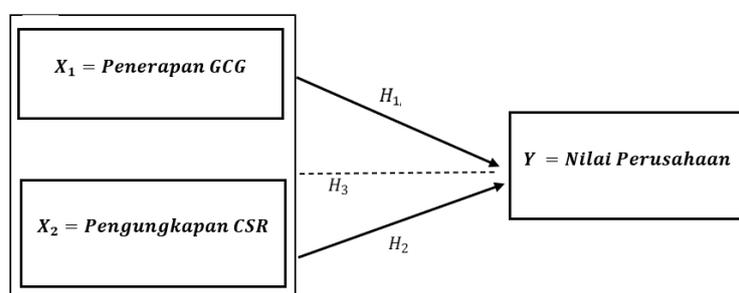
Nilai Perusahaan

Rumus perhitungan yang digunakan peneliti untuk mengukur nilai Perusahaan adalah dengan menggunakan rumus Tobin's Q karena Secara keseluruhan, rumus ini memberikan pandangan yang lebih dinamis tentang nilai perusahaan dan potensi pertumbuhannya. Menurut (Indriyani, 2019) nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Perusahaan yang mampu bertahan hidup dalam jangka panjang akan tercermin dari nilai perusahaan yang terus meningkat. Tingginya nilai suatu perusahaan dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan pemegang saham dan menjadi indikator penting bagi investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengembangan Hipotesis untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. maka dapat disusun paradigma penelitian dan kerangka pemikiran dan sebagai berikut:

Gambar 1 Paradigma Penelitian



4. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Dengan data sekunder yang didapat dari studi Pustaka. Dengan purposive sampling yang merupakan salah satu metode non probability sampling perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diterbitkan dan digunakan oleh organisasi. Jenis data yang digunakan dapat

berupa Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan perusahaan yang diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (www.Idx.co.id).

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Badan Umum Milik Negara (BUMN) yang listing pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Berdasarkan Teknik pengambilan sampel, terdapat 13 perusahaan BUMN yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 sample penelitian

<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah</u>
<u>Populasi perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2023</u>	24
<u>Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dan laporan Tahunan 2020 – 2023</u>	(11)
<u>Jumlah sample perusahaan</u>	13
<u>Periode Penelitian (2020-2023)</u>	4
<u>Jumlah sample akhir</u>	52

Sumber : Data Diolah 2024

Operasional Variable Penelitian

Variable Independen Good Corporate Governance (X₁)

Menurut (effendi, 2016) *Good Corporate Governance* (GCG) adalah kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan. perhitungan GCG dengan indikator Komisaris Independen dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$PDKI = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{jumlah anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

Variable Independen Corporate Social Responsibility (X₂)

Menurut (Noor, 2014) Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang di arahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang di barengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas. Rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSR I_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan

CSR I_j : *Corporate Social Responsibility Index*

n_j : Jumlah item Perusahaan

$\sum x_{ij}$: Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

Variable Dependent Nilai Perusahaan (Y)

Menurut (Gunardi, Alghifari, & Suteja, 2022) nilai perusahaan adalah sebuah kondisi di mana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri. Rumus perhitungan Nilai perusahaan dengan rumus Tobin's Q karena rumus ini lebih fokus pada nilai investasi dan pertumbuhan masa depan perusahaan. Rumus perhitungan nilai Perusahaan adalah sebagai berikut berikut :

$$Q = \frac{(MVE + D)}{(TA)}$$

Ket :

Q : Nilai Perusahaan

MVE : Nilai Pasar Ekuitas

D : Nilai Buku Total Hutang

TA : Total Aktiva

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
<u>Komisaris</u> <u>Independen (GCG)</u>	52	.2500	.7143	.4877	.11887
<u>Penilaian CSR</u>	52	.1754	.6140	.3526	.11597
Nilai Perusahaan	52	.0019	1.9452	.8944	.36319
Valid N (listwise)	52				

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil penelitian analisis deksriptif yang dilakukan penguji dapat diperoleh perhitungan *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2020 sampai 2022 dengan rasio Komisaris Independen paling tinggi PPRO, sedangkan pada tahun 2023 rasio Komisaris Independen *Good Corporate Governance* (GCG) paling tinggi dimiliki oleh JSMR. Hasil penghitungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk tahun 2020 sampai 2023 paling tinggi dimiliki oleh PGAS sedangkan perhitungan nilai Perusahaan dengan rumus Tobin's Q Untuk tahun 2020 sampai 2023 rasio nilai perusahaan paling tinggi

sebesar dimiliki BBRI sedangkan di tahun 2023 rasio nilai perusahaan paling tinggi dimiliki BBTN

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31271448
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.077
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Diolah 2024

Hasil dari uji normalitas dapat disimpulkan nilai *Test Statistic* (D_{hitung}) sebesar 0,084 dengan p-value (nilai sig) sebesar 0,200. Nilai ini tidak signifikan pada 0,05 (karena p-value (nilai sig) = 0,200 lebih besar dari 0,05). Hal itu menunjukkan bahwa gambaran distribusi data sesuai dengan kurva normalnya, yang berarti asumsi normal telah terpenuhi.

Uji multikolinearitas

Tabel 4 Uji multikolinearitas

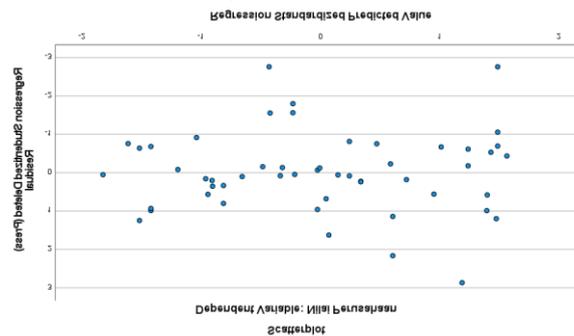
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Komisaris Independen (GCG)	.858	1.166
Penilaian CSR	.858	1.166
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan		

Sumber : Data Diolah 2024

Hasil uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF dan Tolerance menunjukkan Semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai toleransi di atas 1 dan nilai VIF di bawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2 Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Diolah 2024

Dalam pengujian gambar di atas, hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau pola yang jelas, serta titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Oleh karena itu, keputusannya adalah bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.509 ^a	.259	.228	.31903	2.092

a. Predictors: (Constant), Penilaian CSR, Komisaris Independen (GCG)
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Diolah 2024

Perbandingan nilai hitung dan nilai tabel *Durbin-Watson* (D-W) diperoleh hasil nilai DW-stat sebesar 2,092 berada dalam rentang $d_U - 4 \cdot d_U$ ($1,641 < 2,092 < 2,359$) yaitu daerah tidak autokorelasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi adalah acak dan tidak ada masalah autokorelasi.

Uji Asumsi Regresi Berganda

Tabel 6 Asumsi Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.106	.202		.523	.603
<u>Komisaris Independen (GCG)</u>	.890	.406	.291	2.19	.033
<u>Penilaian CSR</u>	1.006	.416	.321	2.41	.019

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,106 + 0,890 X_1 + 1,006 X_2$$

Nilai konstanta (β_0) sebesar 0,106 menunjukkan rata-rata Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,106 jika pada kondisi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berubah (konstan) atau nol (0).

Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.509 ^a	.259	.228	.31903	2.092

a. Predictors: (Constant), Penilaian CSR, Komisaris Independen (GCG)
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Diolah 2024

Nilai hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) dari hasil perhitungan SPSS untuk model regresi berganda yang digunakan adalah 0,259. Hasil ini berarti bahwa Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* memberikan pengaruh sebanyak 25,9% dalam menjelaskan/ mempengaruhi Nilai Perusahaan sedangkan 74,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Model Regresi (Uji F)

Tabel 7 Uji Regresi F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.740	2	.870	8.547	.001 ^b
	Residual	4.987	49	.102		
	Total	6.727	51			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Penilaian CSR, Komisaris Independen (GCG)

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan Tabel Anova diatas, Nilai $F_{hitung} = 8,547$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,187$ atau dilihat nilai signifikansi (0,001) yang lebih kecil dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan sangat berpengaruh.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8 Uji Parsial T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	.106	.202	.523	.603
	<u>Komisaris Independen (GCG)</u>	.890	.406	2.194	.033
	<u>Penilaian CSR</u>	1.006	.416	2.419	.019

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Diolah 2024

Kesimpulan dari hasil uji T diatas adalah sebagai berikut :

1. Dari Hasil pengujian analisis regresi berganda variabel X1 yaitu Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,890 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,194 dan signifikansi (p-value) sebesar 0,033.

2. Dari Hasil perhitungan analisis regresi berganda untuk variabel X2 yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) diperoleh nilai koefisien regresi berganda sebesar 1,006 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,419 dan signifikansi (p-value) sebesar 0,019.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan statistik pada pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} variabel bebas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar (2,194) lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,010$ dengan tingkat kesalahan (α) = 0,05 dan nilai signifikansi 0,033 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$). Dari hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berkaitan dengan teori agency, GCG berfungsi mengurangi konflik kepentingan, dengan menyediakan mekanisme pengawasan yang lebih baik, seperti dewan komisaris yang independen, komite audit, dan transparansi dalam pelaporan. Dengan adanya pengawasan ini, manajer akan lebih cenderung bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, yang selanjutnya akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fana & Prena (2021), Hadiwijaya (2016) dan Leni (2014) yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan uji statistik hipotesis didapat nilai t_{hitung} variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar (2,419) lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,010$ dengan tingkat kesalahan (α) = 0,05 dan nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Sesuai dengan teori stakeholder, *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan dapat menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dihargai oleh berbagai stakeholder. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik. Sehingga perusahaan akan memperoleh manfaat jangka panjang yang berujung pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyasari (2018), Nabila & Eni Wuryani (2021) dimana berpendapat bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Kesimpulan dari hasil output regresi uji-F menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar (0,001) lebih rendah dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$), secara simultan berpengaruh pada nilai Perusahaan Badan Umum Milik Negara (BUMN) tahun 2020-2023. Diketahui Nilai $F_{hitung} = 8,547$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,187$. Yang membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Sesuai dengan Teori signaling yang menganggap bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pasar tentang kualitas dan manajemen mereka artinya *Good Corporate Governance* (GCG) Menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yang meningkatkan kepercayaan investor serta mengurangi risiko investasi. Sementara *Corporate Social Responsibility* (CSR) Menyampaikan sinyal bahwa perusahaan berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kesimpulan pada penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Leni (2024) dan Berly Dedesti (2017) yang berpendapat bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik pertama, menggambarkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Hasil analisis statistik kedua menunjukkan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai pengaruh signifikan pada nilai perusahaan
3. Hasil penelitian ketiga secara simultan, terdapat pengaruh signifikan antara variable *Good Corporate Governance* (GCG) dalam ukuran dewan komisaris dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, G. D., & Widyawari, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–18.
- Effendi, M. A. (2016). *he Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implmentasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implmentasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implmentasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory:An Assessment and Review* (Vols. Vol.14,No.1). Academy of Management Review.
- Elkington, J. (1998). *The Triple Bottom Line in 21st Century Business*. Gabriola Island: BC: New Society Publishers.
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2022). *Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas: Teori dan Bukti Empiris*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hidayatti, R. K., & Wijayanto, H. (2018). Pengaruh Program Csr “Kuta Beach Sea. *Jurnal*, 1(2), 114.
- Indriyani, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Scopindo Media Pustaka.

- Noor, J. (2014). *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Pradnyana, K. D., & Putra, I. M. (2018). Moderasi Corporate Social Responsibility Pada Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 253– 281.
- Rahmatasari, N. L. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai 80 Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Ganec Swara.
- Sunarsih, U., & Handayani, P. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 163–185.
- Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis. urnal of Economics and Business*, 5(1), 37.